

Evaluasi pemanfaatan koleksi kelas 400 (English Language Learning) di Perpustakaan British Council Jakarta

Anggie Kartika Wulanjati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159366&lokasi=lokal>

Abstrak

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional, dimana kedudukannya sebagai alat komunikasi dunia telah menjadi sesuatu yang vital dalam kehidupan bermasyarakat. British Council, sebagai suatu lembaga dengan misi mempopulerkan pendidikan serta budaya Inggris ke seluruh dunia, memiliki alat promosi yang sangat memadai, yaitu perpustakaan. Perpustakaan BC Jakarta merupakan perpustakaan umum dengan beragam koleksi. Namun demikian, dari semua semua subyek koleksi yang tersedia, kelas 400 (English Language Learning) mendapat perhatian khusus disbanding koleksi lainnya. Salah satunya terbukti dari alokasi dana pengadaan yang lebih besar, yaitu sekitar 40 sampai dengan 45. Atas dasar inilah, penulis melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan koleksi kelas 400 tersebut. Diantaranya untuk mengetahui apakah pemanfaatannya telah sesuai dengan usaha yang telah dikeluarkan oleh pihak perpustakaan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode survai terhadap koleksi, dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam terhadap sembilan orang responden yang aktif memanfaatkan koleksi kelas 400. Lokasi penelitian adalah perpustakaan British Council Jakarta.

Hasil penelitian secara umum menggambarkan bahwa, dari keseluruhan koleksi kelas 400 yang dimiliki oleh British Council, sekitar 85% telah dimanfaatkan dengan baik oleh pemakai yang mayoritas berprofesi sebagai guru bahasa Inggris. Diperoleh hasil bahwa alasan responden memanfaatkan koleksi kelas 400 adalah untuk kepentingan pengajaran, sekaligus meningkatkan kemampuan diri sendiri. Beberapa kelemahan, seperti tidak padunya antara koleksi buku dengan Audio-Visual nampaknya tidak terlalu menjadi masalah bagi reponden. Meskipun kebanyakan mereka lebih menyukai sesuatu yang juga bisa didengar daripada sesuatu yang hanya dapat dibaca. Namun, pihak British Council tidak perlu merasa camas, karena sudah terbukti bahwa misi mereka dalam mempopulerkan bahasa Inggris melalui koleksi perpustakaan ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Karena sampai kapan pun tetap dipercaya, bahwa minat masyarakat terhadap bahasa inggris akan semakin meningkat, hal ini tentunya bisa menjadi parameter bagi British Council untuk dapat meningkatkan kualitas koleksi 400 serta layanannya dimasa yang akan datang.